

ABSTRAK

Nuswantoro, Bagus. 2011. *Konsep Diri Pelaku Vegetarian (Studi Kasus pada Pelaku Vegetarian di Wilayah Kota Semarang Tahun 2011)*. Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini di bawah bimbingan Drs. Sugiyarta S.L, M.Si dan Dra. Tri Esti Budiningsih.

Kata kunci: konsep diri, vegetarian.

Vegetarian di Semarang masih dipandang sebagai gaya hidup yang tidak wajar atau masih dianggap aneh oleh sebagian masyarakat. Tidak sedikit pelaku vegetarian yang mendapat sindiran dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial terhadap perilakunya. Penilaian-penilaian tersebut mempengaruhi konsep diri pelaku vegetarian. Konsep diri yang terbentuk baik positif dan negatif tergantung dari penerimaan individu terhadap penilaian orang lain dan penilaian individu itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan, menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai dinamika konsep diri pada pelaku gaya hidup vegetarian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis. Unit analisisnya yaitu konsep diri pelaku vegetarian. Sampel diambil secara *purposive*. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang sudah menjalani gaya hidup vegetarian lebih dari dua tahun (Rk, Ys, Ap). Guna keperluan pelengkap data digunakan informan keluarga dan teman dekat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi pendukung untuk memperkuat kebenaran data yang diambil. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan di lapangan, teknik triangulasi.

Penelitian dilakukan di wilayah kota Semarang. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa subyek pertama memiliki konsep diri yang negatif, subyek kedua memiliki konsep diri yang positif dan subyek ketiga memiliki konsep diri yang positif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa latar belakang pelaku vegetarian dipengaruhi oleh faktor biologis, faktor psikologis dan faktor sosial. Dalam hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapat dampak yang ditimbulkan dengan menjalani gaya hidup vegetarian, yaitu terjadi perubahan fisiologis serta psikologis pada seorang pelaku vegetarian.

Saran yang diajukan terkait dengan penelitian ini adalah agar masyarakat lebih terbuka terhadap informasi-informasi baru dan menciptakan lingkungan yang nyaman serta kondusif terhadap pelaku gaya hidup vegetarian. karena gaya hidup vegetarian bukanlah gaya hidup patogen, melainkan gaya hidup sehat yang dapat memberikan pengaruh positif bagi tubuh.